

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan pada umumnya didirikan untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya, serta berusaha untuk mendapatkan keuntungan maksimal untuk kemajuan perusahaannya. Perusahaan merupakan kumpulan dari berbagai organisasi yang memiliki usaha untuk mencapai tujuan bersama, oleh sebab itu diperlukan manajemen di dalamnya. Manajemen berperan sebagai pengelola sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, adapun fungsi – fungsi manajemen yaitu sebagai pengelolaan, perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya manusia agar dapat berperan aktif (S Siagian ; 2014). Sumber daya manusia sebagai asset perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menjalankan setiap tanggung jawab. Sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan adalah motor penggerak dalam pengelolaan manajemen. Setiap sumber daya yang diperlukan memiliki kompetensi baik yang bersifat *soft skill* maupun *hard skill*. Kompetensi yang dimiliki sumber daya harus *continues improvement*.

PT. Perta Mandiri Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyedia jasa tenaga kerja (*outsourcing*) penunjang di rumah sakit area Jakarta. PT PMS berdiri tanggal 23 Maret 2013, hingga saat ini karyawan *outsourcing* sudah terhitung sebanyak 457 orang dan unit bidang bisnis pun juga

bertambah. Salah satu perkembangan yang ditunjukkan oleh perusahaan ini tahun 2018 telah memiliki gedung perkantoran yang baru dengan lingkungan yang memadai dan lebih *representative* dalam menunjang kegiatan usaha. Fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan sudah cukup baik dan memenuhi syarat sebagai perkantoran, juga dapat merangsang para pekerja yang menempati ruangan baru dan lingkungan baru untuk lebih bersemangat dalam bekerja demi mencapai tujuan perusahaan. Upaya pemenuhan dalam mengelola sumber daya manusia selain itu dilakukan juga dengan pemberian motivasi bagi para karyawan.

Menurut Mila Badriyah (2015) kepuasan kerja adalah sikap atau perasaan karyawan terhadap aspek – aspek yang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai pekerjaan yang sesuai dengan penilaian masing – masing pekerja. Faktor – faktor penyebab kepuasan kerja menurut S Siagian (2014) adalah kompensasi, karier, kepemimpinan, lingkungan kerja, motivasi dan hubungan organisasi dan lain sebagainya. Dari observasi yang peneliti lakukan pada PT PMS berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan menemukan berbagai hal yaitu pekerjaan itu sendiri, karyawannya merasa pekerjaan yang mereka tekuni sudah sesuai dengan keinginannya yang diberikan perusahaan (*on the right place on the right man*). Sistem pengawasan yang transparan membuat tidak adanya kerugian yang dirasakan baik secara individu maupun kelompok. Namun dalam kepemimpinan masih dirasakan belum memiliki pemimpin yang *emphaty* terhadap karyawannya. Sistem pengupahan karyawan PT PMS belum disesuaikan dengan standar upah yang ada, namun hanya dibedakan oleh status pendidikan dan *skill* yang setiap individu miliki.

Belum adanya kesempatan promosi, dalam jenjang karier pada PT PMS membuat kesempatan karyawan untuk mengisi satu jabatan tertentu dalam perusahaan tidak sesuai dengan kebijakan perusahaan. Rekan kerja, pada PT PMS antara rekan kerja yang satu dengan yang lain walaupun beda manajemen setiap orang saling menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lingkungan kerja, pelatihan dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja baik secara simultan maupun parsial oleh Hendri Rosa (2015).

Aspek lingkungan kerja dapat juga mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Menurut (Nitisemito dalam Nuraini 2013:97) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya air conditioner (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya. Dari observasi yang peneliti lakukan pada PT PMS terdapat aspek lingkungan eksternal dan internal yang berhubungan dengan karyawan, dengan memiliki gedung baru sebagai salah satu penunjang aktifitas dan produktifitas diperusahaannya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawannya. Yang sangat memadai sebagai sebuah perkantoran tentunya fasilitas yang dimiliki perusahaan saat ini sudah terpenuhi, baik fasilitas komputer, jaringan internet, meeting room, pendingin ruangan (AC), ruangan kerja luas dan setiap bagian ruangan memiliki pantry masing – masing, ruangan kerja terlihat sangat rapi. Selain itu adanya suasana harmonis didalam setiap manajemennya, adanya salam sapa antar karyawan dalam perusahaan ini membuat mereka terlihat harmonis. Yang lebih menonjol

untuk mengekspresikan rasa kepuasan karyawannya yaitu gedung baru, ruangan kerja beserta fasilitasnya yang luas dan memadai. Itu semuanya sebagai sarana produktivitas untuk seluruh karyawan yang dimiliki PT Perta Mandiri Sejahtera. Umumnya sebuah perusahaan pasti adanya kekurangan dan kelebihan seperti hal yang tidak memadai di dalam PT Perta Mandiri Sejahtera yaitu tidak adanya kantin khusus didalam gedung, sehingga para karyawan harus membeli sarapan ataupun makan siang di luar seberang jalan, lahan parkir kendaraan sangat minim membuat beberapa kendaraan sepeda motor parkir di luar halaman gedung yaitu di halaman minimarket. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lingkungan kerja secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja oleh Hendri Rosa (2015) namun sebaliknya lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja oleh G Theo, (2014).

Aspek kepemimpinan dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan sebagaimana yang dikutip oleh Kristinato, Abdi dan Nugroho (2013) bahwa kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama yang di dasarkan oleh kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan – tujuan yang di inginkan kelompok. Berdasarkan hasil observasi pada PT PMS bahwa kepemimpinan di perusahaan ini memiliki gaya dan karakter yang berbeda – beda dan belum adanya budaya organisasi mengakibatkan dalam perencanaan, pengorganisasian dan implementasi serta fungsi kepemimpinan masih banyak hal yang perlu diperbaiki misalnya peran antar pribadi, adanya interaksi langsung antar karyawan dan pemimpin dalam perusahaan, baik dalam bentuk penghubung antar personal karyawan. Peran

informasional, sebagai perantara untuk menginformasikan kepada setiap karyawan yang dipimpinnya akan keakuratannya informasi yang di terima. Peran pengambilan keputusan, sepenuhnya pengambilan keputusan ditentukan oleh pemimpin dengan tahapan adanya informasi yang di terima dan di telaah terlebih dahulu. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan oleh Munparidi (2012), namun sebaliknya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan oleh Jelita Caroline (2016).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan adalah Motivasi kerja. Menurut Ernest J. McCormick, (2015) motivasi kerja adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Berdasarkan hasil observasi pada PT Perta Mandiri Sejahtera adanya motivasi antara pimpinan dan karyawannya, setiap pagi sebelum memulai kerja selalu diadakan doa bersama agar pekerjaan berjalan dengan baik dan adanya reward atau bonus bagi karyawan yang disiplin. Selain itu dalam bidang pendidikan yaitu karyawan yang akan melanjutkan jenjang pendidikannya baik itu jenjang S1 atau S2 akan didukung oleh pimpinan dengan cara dan prosedur yang memang telah dibuat perusahaan dengan karyawan yang bersangkutan. Dengan cara ini akan menunjukkan bahwa adanya rasa peduli terhadap pendidikan karyawannya, dikarenakan tidak semuanya karyawan pada PT Perta Mandiri Sejahtera bergelar sarjana dan diploma maka kesempatan ini sering di ambil oleh karyawan yang ingin melanjutkan pendidikannya. Penelitian terdahulu menunjukan bahwa motivasi kerja

berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja baik secara parsial maupun bersama sama oleh Lumentut (2015) namun sebaliknya motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja oleh RH Abdillah, (2014).

Judul Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepemimpinan, Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Perta Mandiri Sejahtera Jakarta Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja, kepemimpinan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Perta Mandiri Sejahtera Jakarta Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Perta mandiri Sejahtera Jakarta Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Perta Mandiri Sejahtera Jakarta Selatan?
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Perta Mandiri Sejahtera Jakarta Selatan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, kepemimpinan dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Perta Mandiri Sejahtera Jakarta Selatan
- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Perta Mandiri Sejahtera Jakarta Selatan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Perta Mandiri Sejahtera Jakarta Selatan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Perta Mandiri Sejahtera Jakarta Selatan.

2. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis untuk:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan berkaitan dengan pengelolaan manajemen sumber daya manusia dan untuk mengetahui faktor-faktor analisis yang mempengaruhi kepuasan kerja sumber daya manusia pada PT Perta Mandiri Sejahtera Jakarta.

b. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan untuk masa yang akan datang dan mengetahui faktor-faktor seperti lingkungan kerja, kepemimpinan dan motivasi yang dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Perta Mandiri Sejahtera Jakarta Selatan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan